

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERBEDAAN TERJADINYA SKABIES PADA SANTRI (Studi di MTs Salafiyah Safiyah Tebu Ireng dan SMP A. Wahid Hasyim Tebu Ireng Tahun 2019)

INNGAM ZAMZAMI – 25010115130245

(2019 - Skripsi)

Skabies adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh infestasi dan sensitisasi *Sarcoptes scabiei var. hominis* yang menyebabkan rasa gatal. Sanitasi kamar yang tidak memenuhi syarat, *personal hygiene* yang buruk, dan perilaku yang buruk dapat mempengaruhi terjadinya skabies. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian faktor apa saja yang mempengaruhi perbedaan terjadinya skabies pada santri MTs dan SMP. Penelitian ini adalah penelitian analitik dengan metode *cross-sectional comparatif* melalui pendekatan kuantitatif. Variabel penelitian ini adalah sanitasi kamar, kondisi *personal hygiene*, dan perilaku santri. Sampel penelitian ini diambil secara purposive sampling sesuai kriteria inklusi dan eksklusi subyek penelitian yang berjumlah 95 santri SMP dan 95 santri MTs. Data diperoleh dari wawancara menggunakan kuesioner kepada responden dan menggunakan lembar observasi langsung ke wisma para santri. Analisis data menggunakan uji beda dengan pendekatan non parametik, yaitu *chi square two sample* dan *fisher's exact test* dengan derajat kepercayaan 95 %. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan sanitasi kamar (p-value=0,5), pengetahuan tentang skabies (p-value=0,542), sikap positif tentang skabies (p-value=0,765), kebiasaan praktik bertukar pakaian atau alat shalat (p-value=0,62), kebiasaan praktik bertukar handuk (p-value=0,229), kebiasaan praktik bertukar selimut (p-value=0,188), dan *personal hygiene* tentang skabies (p-value=0,771). Upaya pencegahan seperti tidak bertukar pakaian atau alat shalat, tidak bertukar selimut, menjemur kasur di bawah sinar matahari seminggu sekali, dan menjemur handuk di bawah sinar matahari setelah mandi

**Kata Kunci:** Skabies, Sanitasi, Perilaku, *Personal Hygiene*